

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DI LINGKUNGAN
KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI SDN BONTORAMBA
MAKASSAR**

SKRIPSI

FITRIANA DEWI

4519103004



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA
UNIVERSITAS BOSOWA**

2023

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DI LINGKUNGAN
KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI SDN BONTORAMBA
MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

BOSOWA

**FITRIANA DEWI
4519103004**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA
UNIVERSITAS BOSOWA
2023**

SKRIPSI

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DI LINGKUNGAN KELUARGA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SDN
BONTORAMBA MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh

**FITRIANA DEWI
4519103004**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 11 Oktober 2023

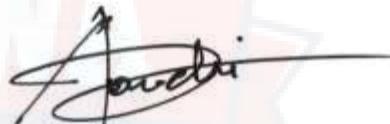
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.
NIK.D 450591

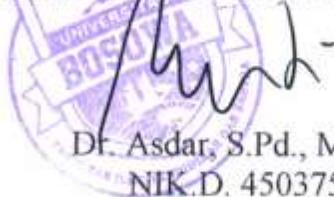
Pembimbing II



Andi Irwandi, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450492

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK.D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah dasar



Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.
NIK.D. 450591

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriana Dewi

NIM : 4519103004

Judul skripsi : Pengaruh Disiplin Belajar di Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Bontoramba Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 06 September 2023

Yang membuat pernyataan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Jangan mudah putus asa karna ada orang tua dibelakang kita yang selalu mendukung kita dalam segala hal tak terkecuali pendidikan.

Persembahan

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Abbas Palesangi. Beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai ke jenjang perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan dukungan lebih kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda Senni Beddu. Beliau yang sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi tanpa beliau penulis tidak akan bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Nenek, HJ. Pati yang sangat ingin melihat cucu perempuan pertamanya sampai ke jenjang sarjana, beliau tak henti hentinya mengingatkan penulis untuk selalu sholat, rajin, menjaga kesehatan dalam proses menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
4. Kakek, H. Beddu yang selalu memenuhi kebutuhan pendidikan penulis sampai bisa menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.

5. Untuk adikku, Fitriani Raifalia yang sangat menggemaskan terima kasih telah menjadi mood boster untuk penulis dalam menempuh pendidikan ke bangku perkuliahan.



ABSTRAK

Fitiana Dewi. 2023. Pengaruh Disiplin Belajar di Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Bontoramba Makassar. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa Makassar. Pembimbing I yaitu Dr. Burhan, S. Pd., M. Pd, dan pembimbing II Andi Irwandi, S. Pd., M. Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh disiplin belajar di lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN Bontoramba Makassar, dimana jenis penelitian yang digunakan adalah ex- post facto karna dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan khusus yang memanipulasi terhadap variabel subjek yang diteliti karna yang akan diselidiki adalah hubungan antar variabel dengan memberikan angket guna untuk mengetahui adakah pengaruh disiplin belajar di lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. sampel penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 30 orang. penelitian ini dilakukan selama 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Hasil penelitian Berdasarkan hasil uji Normalitas K-S/kolmogorov smimov diketahui nilai *Asymp sig. (2-tailed)* variabel X1 $0,004 > 0,05$ variabel X2 $0,200 < 0,05$ variabel X3 $0,044 > 0,05$ variabel Y $0,002 > 0,005$ maka dapat disimpulkan variabel X1 X2 X3 dan Y tidak berdistribusi Normal. Tetapi Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui sig. Deviation from linearity variabel X1 $0,369 > 0,05$ variabel X2 $0,756 > 0,05$ variabel X3 $0,633 > 0,05$ maka dapat disimpulkan antara variabel bebas (X1,X2,X3) dengan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linear.

Kata Kunci : disiplin belajar, lingkungan belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar

ABSTRACT

Fitiana Dewi. 2023. The Influence of Learning Discipline in the Family Environment and Learning Motivation on Student Learning Outcomes at SDN Bontoramba Makassar. Thesis, Department of Primary School Teacher Education (PGSD), Faculty of Education and Letters, Bosowa University, Makassar. Supervisor I is Dr. Burhan, S. Pd., M. Pd, and supervisor II Andi Irwandi, S. Pd., M. Pd.

The purpose of this study was to determine whether there was an influence of learning discipline in the family environment and learning motivation on student learning outcomes at SDN Bontoramba Makassar, where the type of research used was ex-post facto because in this study no special treatment was made that manipulated the subject variables studied. because what will be investigated is the relationship between variables by giving a questionnaire to find out whether there is an influence of learning discipline in the family environment and learning motivation on student learning outcomes. The research sample was 30 class V students. This research was conducted in 2 meetings. The data collection techniques used are questionnaires and documentation.

Research results Based on the results of the K-S/kolmogorov smimov Normality test, it is known that the value of Asymp sig. (2-tailed) variable X1 $0.004 > 0.05$ variable X2 $0.200 < 0.05$ variable X3 $0.044 > 0.05$ variable Y $0.002 > 0.005$ it can be concluded that variable X1 X2 X3 and Y are not normally distributed. However, based on the results of the linearity test, it is known that sig. Deviation from linearity variable X1 $0.369 > 0.05$ variable X2 $0.756 > 0.05$ variable X3 $0.633 > 0.05$ it can be concluded that between the independent variables (X1,X2,X3) and the dependent variable (Y) there is a linear relationship.

Keywords: learning discipline, learning environment, learning motivation, and learning outcomes

KATA PENGANTAR

Bismillahir rahmanir rahim

Alhamdulillah wa syukurillah. Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT. Karna berkat rahmat, taufik dan hidayah-nya, penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan serta kekuatan sehingga skripsi ini bisa di selesaikan. Salawat dan salam tidak lupa di kirimkan kepada nabiullah, Muhammad Saw. Beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang tetap istiqamah di jalan-nya.

Skripsi yang berjudul “ pengaruh disiplin belajar di lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN Bontoramba Makassar” ini dapat di selesaikan berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak, oleh karna itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rekot Universitas Bosowa, Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra , Bapak Dr. Asdar, S.Pd. M.Pd, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Ibu A. Vivit Angreani, S.Pd. M.Pd, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Ibu Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Bosowa dan sekaligus Dosen

Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

6. Dosen Pembimbing II, Bapak A. Irwandi, S.Pd., M.Pd, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian ini.

7. Dosen Penguji I, Bapak Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd, dan Dosen Penguji II, Ibu Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd, yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

8. Eko Dahliyawati, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN bontoramba Makassar yang telah memberikan izin penelitian.

9. Maike Badu, S.Pd, selaku guru wali kelas V SDN Bontoramba Makassar yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

10. kepada Ibu, Bapak, dan Keluarga Besar terima kasih telah setia mendengar keluh kesah, dan selalu mendukung dalam hal materi. Penulis sangat bahagia terlahir dalam keluarga ini. Semau penulis lakukan untuk kebahagiaan kalian semua.

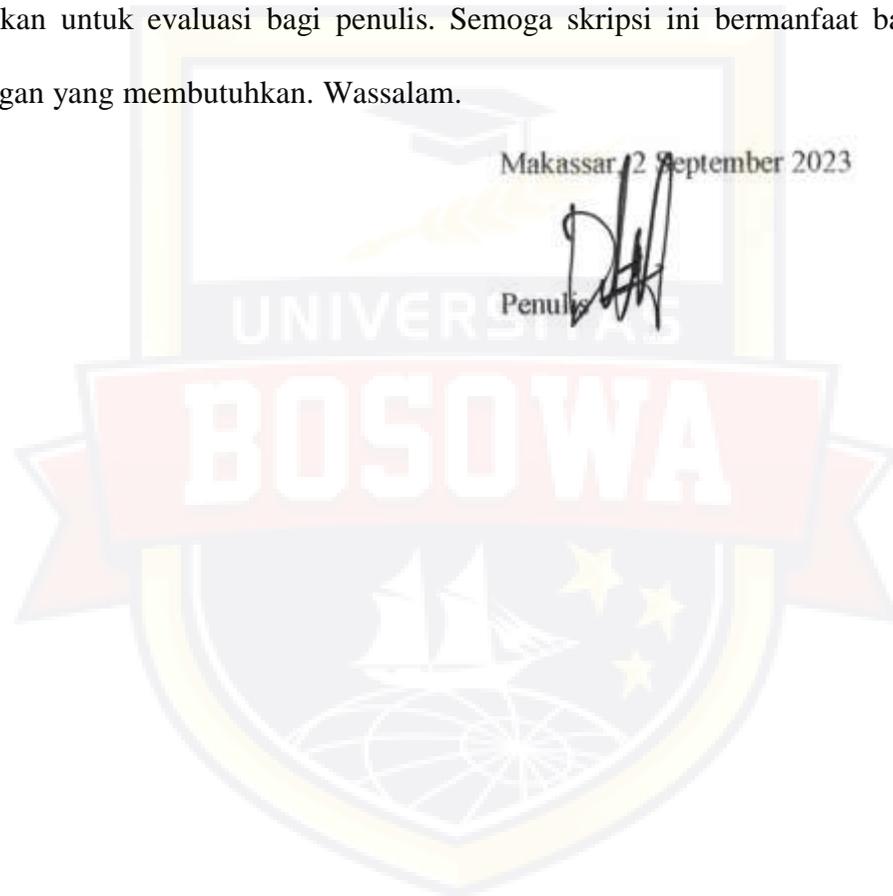
11. serta teman-teman seperjuangan dan seangkatan 2019 terima kasih atas dukungan serta semangat persaudaraannya.

12. Semua pihak yang mendukung dan membantu saya dalam penelitian ini yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. Membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Bososwa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan. Wassalam.

Makassar, 2 September 2023

Penulis

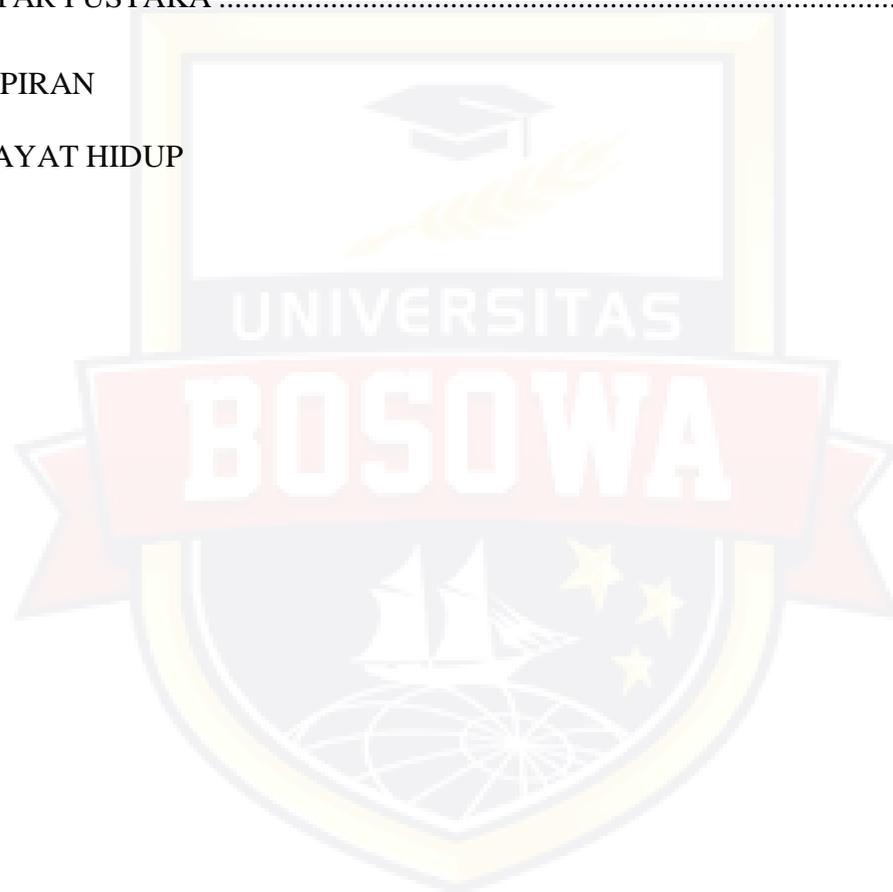


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hasil Belajar.....	8
2. Disiplin Belajar	12
3. Lingkungan Keluarga.....	19
4. Motivasi Belajar.....	22
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Desain penelitian	29
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian.....	33

B. Pembahasan	38
BAB V	41
KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	32
Tabel 4.2 Uji Linearitas Variabel Disiplin Belajar.....	33
Tabel 4.3 Uji Linearitas Variabel Lingkungan Keluarga.....	34
Tabel 4.4 Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar.....	34
Tabel 4.5 Uji T.....	35
Tabel 4.6 Uji F.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	28
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti	48
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Meneliti.....	49
Lampiran 3 Hasil Angket Siswa.....	50
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Angket Siswa.....	51
Lampiran 5 Dokumentasi	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter manusia yang unggul, berkualitas dan berakhlak. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 3 yang berbunyi: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang di dalamnya ada proses dan output. Pertama, pendidikan harus dilakukan dengan penilaian di dalamnya ada tujuan yakni proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Siswa merupakan subyek dalam pendidikan yang melakukan kegiatan belajar di sekolah. Selanjutnya proses, proses itu sendiri kegiatan belajar mengajar/proses pembelajaran di sekolah. Terakhir outputnya berupa individu belajar, siswa akan memperoleh suatu hasil belajar (Dimiyati dan mudjiono, 2013:3-4). Usaha mencerdaskan kehidupan bangsa di Indonesia, secara operasional pelaksanaannya diatur dalam pasal 31 ayat 1,2,3,4 dan 5 UUD 1945 (Anggota IKAPI 2004:42) yang berbunyi sebagai berikut: 1 Setiap warga negara berhak mendapatkan

pendidikan. 2 Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. 3 Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. 4 Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. 5 Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Mutu pendidikan dapat diketahui melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri maupun luar diri (Slameto, 2003: 54). Faktor yang berasal dari dalam diri (intern) terdiri dari faktor jasmaniah misal faktor kesehatan dan cacat tubuh serta faktor psikologi misal intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif dan kematangan serta faktor kelelahan.

Faktor lain yang menentukan hasil belajar ekonomi siswa adalah topik yang meliputi belajar di rumah dan belajar di rumah sekolah. Karenanya faktor disiplin belajar di sekolah dan di rumah memainkan peran penting. Melalui pembelajaran yang disiplin, siswa bisa mengembangkan semua kualitas yang dimiliki dengan baik minat belajar. Upaya meningkatkan literasi keuangan tidak mudah karena belajar dan mengajar adalah Prosesnya sangat kompleks dan melibatkan banyak elemen.

keberhasilan belajar Perekonomian harus didorong oleh siswa itu sendiri, guru dan orang tua.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ini berarti Disiplin adalah salah satu faktor pribadi yang dapat melakukan hal ini mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. disiplin belajar siswa baik atau dapat dikatakan tinggi, mampu mendorong prestasi dalam diri siswa juga tinggi. Namun pada kenyataannya, tingkat kedisiplinan belajar para siswa Sekolah bervariasi dari siswa ke siswa. Karena Pengaruh lingkungan keluarga juga beragam. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi kinerja hasil belajar siswa. Siswa selalu berhubungan dengan lingkungan keluarga dan merupakan anggota keluarga. Sebagai anggota keluarga, siswa selalu berinteraksi dengan anggota keluarga lainnya. Apalagi dengan orang tua karena orang tua memberikan kesempatan belajar kepada siswa, membiayai pendidikan siswa dan menghormati mereka baik secara jasmani maupun rohani.

Disiplin merupakan istilah yang sudah memasyarakat di berbagai instansi pemerintah maupun swasta. Kita mengenal adanya disiplin kerja, disiplin lalu lintas, disiplin belajar dan macam istilah disiplin yang lain. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini hanya difokuskan mengenai disiplin belajar. Disiplin yang dimaksud dalam hal ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa dari interaksi dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Salah satu tugas pokok guru ialah mengevaluasi taraf keberhasilan

rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk melihat sejauh mana taraf keberhasilan mengajar guru dan belajar peserta didik secara tepat (*valid*) dan dapat dipercaya (*reliable*), kita memerlukan informasi yang didukung oleh data yang obyektif dan memadai tentang indikator-indikator perubahan perilaku dan pribadi peserta didik. Hal tersebut dapat dirumuskan dalam hasil belajar siswa.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya. Lingkungan berpengaruh terhadap perkembangan individu. Individu atau seseorang sedikit banyak mendapat pendidikan dan pengetahuan dari lingkungan. Dari mendapat pendidikan dan pengetahuan dan akhirnya akan membentuk seseorang untuk menentukan tujuan hidupnya. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Menurut Hasbulla (2005: 38) “Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan”. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga.

Motivasi berasal dari kata latin, yaitu *”movere”* yang artinya dorongan atau daya penggerak. Menurut Fillmore H. Standford dalam buku Mangkunegara (2017:93) mengatakan bahwa *“motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class”* (motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu). Menurut Sardiman (2018:73), motif dapat dikatakan sebagai daya

penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya pergerakan didalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar atau proses pembelajaran yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah kepada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh subjek belajar dapat tercapai dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang ada di SD Negeri Bontoramba Makassar adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian dari orang tua
2. Orang tua yang terlalu memanjakan anaknya
3. Peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa
4. Kurangnya perhatian orang tua untuk mengatur jam belajar anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membatasi masalah pada hasil belajar siswa yang belum maksimal dikarenakan disiplin belajar dan motivasi belajar siswa yang masih rendah. Dalam penulisan ini, peneliti hanya akan melihat pengaruh disiplin belajar di lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Bontoramba Makassar tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di tulis oleh peneliti dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh disiplin belajar di lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SDN Bontoramba Makassar ?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SDN bontoramba makassar ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di rumuskan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh disiplin belajar di lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SDN Bontoramba Makassar
2. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa di SDN Bontoramba Makassar

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, melalui penelitian ini maka hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya peneltian dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai bahan informasi yang dapat digunakan untk memperoleh gambaran dalam penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Kesadaran guru untuk peduli dan membimbing disiplin belajar siswa agar berkembang seoptimal mungkin

b. Bagi Siswa

Siswa dapat termotivasi untuk belajar Meningkatkan disiplin belajar di latar belakang semua keluarga yang berbeda untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Orang Tua

kesadaran orang tua perhatikan kesempatan belajar anak, perhatikan pendidikan Anak-anak dan dorongan yang diberikan kepada anak-anak di daerah keluarga.

d. Bagi Peneliti

untuk mengidentifikasi suatu masalah yang sedang terjadi, dan untuk pengalaman diri sendiri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Salah satu tugas pokok guru ialah mengevaluasi taraf keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk melihat sejauh mana taraf keberhasilan mengajar guru dan belajar peserta didik secara tepat (*valid*) dan dapat dipercaya (*reliable*), kita memerlukan informasi yang didukung oleh data yang obyektif dan memadai tentang indikator-indikator perubahan perilaku dan pribadi peserta didik. Hal tersebut dapat dirumuskan dalam hasil belajar siswa.

Menurut Moedjiono (2002: 3) “ hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar”. Hamalik (2005: 155) mengatakan bahwa “ hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan”. Hal ini dapat diidentifikasi, bahkan dapat diukur dari penampilan. Penampilan ini berupa kemampuan menjelaskan, menyebutkan sesuatu atau melakukan sesuatu kegiatan atau perbuatan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor intern dan faktor ektern. Kedua faktor tersebut sangat berperan, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut :

1. Slameto (2003: 54-72) menyebutkan faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah:

a. Faktor intern yang meliputi:

1. Jasmani, yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh
2. Psikologis, berupa intelegensi, perhatian, minat bakat, motif (motivasi), kematangan dan kesiapan.
3. Kelelahan

b. Faktor ektern

1. Faktor keluarga
2. Faktor sekolah
3. Faktor masyarakat
4. Faktor sekolah

2. Winkel (1996:43) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi faktor psikis intelegensi, motivasi, sikap, minat dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar individu yaitu pengaruh-pengaruh proses belajar di sekolah seperti kurikulum, fasilitas belajar, disiplin sekolah dan guru. Faktor sosial seperti status sosial ekonomi, interaksi guru dengan siswa dan faktor situasional seperti keadaan iklim, waktu dan tempat.

3. Syah (2003: 132) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari :

a. Faktor internal siswa (Faktor dalam diri siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.

1. Faktor jasmani, terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh
 2. Faktor psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kemenangan dan kesiapan.
- b. Faktor ekstern siswa (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
1. Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota, keadaan ekonomi orang tua keluarga, perhatian orang tua dan latar kebudayaan
 2. Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 3. Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangat banyak dan kompleks. Namun secara garis besar, dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor dari dalam diri siswa (*intern*) dan dari luar siswa (*ekstern*). Faktor dalam diri siswa seperti kesehatan, motivasi, semangat, disiplin dan tanggung jawab. Faktor dari luar bisa berasal dari sekolah, keluarga, maupun teman sebaya.

c. Pengukuran Hasil Belajar

Hasil belajar siswa perlu diketahui untuk melihat sejauh mana prestasi belajar yang dicapai siswa tersebut. Prestasi belajar ini perlu diketahui oleh individu/ siswa yang belajar maupun orang lain yang bersangkutan guna melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah selesai mempelajari suatu program pelajaran / materi. Hasil belajar yang ideal meliputi tiga ranah, yaitu:

1. Ranah Kognitif

Menurut pendapat Sudjana (2008: 22) ranah kognitif berkenaan dengan hasil intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu : pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Sedangkan menurut Syah (2005: 154) bentuk evaluasi kognitif ini mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, bias dengan tes tertulis maupun tes lisan. Kebanyak sekarang ini tes tertulis ang dipergunakan, karena tidak menimbulkan masalah subjektifitas.

2. Ranah Afektif

Nana Sudjana mengemukakan bahwa ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai terdiri dari lima aspek, yaitu : penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Kemudian tipe hasil belajar afektif tanpa pada siswa dalam berbagi tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

Menurut Arikunto (2006: 177-178) mengatakan bahwa: “Pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mnegukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat (dalam arti pengukuran formal) karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan seseorang dilakukan waktu yang relative lama. Demiikian juga pengembangan minat dan penghargaan serta nilai-nilai’.

Dalam merancang program pembelajaran, satuan pendidikan harus memperhatikan ranah afektif. Keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif dan

psikomotor di pengaruhi oleh kondisi afektif peserta didik. Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dalam merancang program pembelajaran dan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik, pendidik harus memperhatikan karakteristik afektif peserta didik.

3. Ranah Psikomotor

Arikunto (2006: 182) menyebutkan bahwa ranah psikomotor ini pengukurannya dilakukan terhadap hasil-hasil belajar berupa penampilan. Misalnya dalam menggunakan thermometer diukur mulai dari pengetahuan mereka tentang alat tersebut, pemahaman tentang alat dan penggunaannya dalam bentuk keterampilan.

Dengan demikian hasil belajar siswa dapat diukur dengan tiga ranah yaitu : ranah kognitif, ranah afektif, dan psikomotor. Pengukuran ranah kognitif dapat dilakukan dengan tes, kebanyakan tes yang digunakan adalah tes tertulis. Ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa dapat berubah sewaktu-waktu. Dan pengukuran psikomotor dilakukan terhadap hasil belajar yang berupa penampilan. Dalam penelitian ini untuk cara mengukur prestasi belajar siswa hanya melalui ranah kognitif, di mana ranah kognitif ini diperoleh dari nilai hasil belajar siswa (rapor).

2. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Kata disiplin berasal dari bahasa latin disibel yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi discipline yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Dalam proses belajar sangatlah diperlukan sikap disiplin, Slameto (2003: 2) mengungkapkan bahwa

“belajar merupakan suatu proses perubahan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Kemudian menurut Moenir (2010: 94-96) “Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan”.

Disiplin merupakan istilah yang sudah memasyarakat di berbagai instansi pemerintah maupun swasta. Kita mengenal adanya disiplin kerja, disiplin lalu lintas, disiplin belajar dan macam istilah disiplin yang lain. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini hanya difokuskan mengenai disiplin belajar. Disiplin yang dimaksud dalam hal ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah.

Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan sesuai dengan apa yang dikehendaki individu. Disiplin dalam hal waktu dan disiplin kerja atau perbuatan. Pengaruh disiplin terhadap hasil belajar sangatlah besar sehingga sangat perlu mengkondisikan agar tumbuh dan berkembang sikap disiplin pada pola kehidupan siswa. Apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga membuat prestasi belajar meningkat juga. Hal ini diungkapkan pula oleh Tu’u (2004:163) yang menyatakan bahwa: “disiplin belajar akan berdampak positif bagi kehidupan siswa, mendorong mereka belajar konkret dalam praktik hidup di sekolah serta dapat beradaptasi”.

b. Indikator Disiplin

Disiplin dalam penentuan seseorang dapat dikatakan memiliki sikap disiplin tentu ada beberapa sikap yang mencerminkan kedisiplinannya seperti indikator disiplin yang dikemukakan Tu'u (2004:91) dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa " indikator yang menunjukkan perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi : Dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. " Untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa diperlukan indikator-indikator mengenai disiplin belajar seperti yang diungkapkan Moenir (2010: 96) indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu:

a. Disiplin Waktu, meliputi :

1. Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu
2. Tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran
3. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan

b. Disiplin Perbuatan, meliputi :

1. Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku
2. Tidak malas belajar
3. Menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
4. Tidak suka berbohong

5. Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

c. Macam-Macam Disiplin Belajar

1. Disiplin belajar di sekolah.

a. Pengertian disiplin belajar di sekolah

Yang dimaksud disiplin belajar di sekolah adalah keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar, dengan mentaati dan melaksanakan sebagai siswa dalam berbagai kegiatan belajarnya di sekolah, sesuai dengan peraturan yang ada. Yang didukung adanya kemampuan guru, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah.

b. Macam-macam Disiplin Belajar di Sekolah

Siswa sebagai input dalam suatu proses pendidikan perlu selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sikap disiplin belajar perlu ditimbulkan pada diri siswa, sehingga hal tersebut dapat membawa pengaruh yang baik dalam usaha pencapaian prestasi belajarnya. Ada beberapa macam disiplin belajar yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya di sekolah sesuai dengan pendapat Tu'u (2004:91) dan Aikunto dalam Setyaningrum (2011: 12 yang mengatakan sebagai berikut:

- a. Disiplin siswa dalam masuk sekolah
- b. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas
- c. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah
- d. Disiplin belajar di rumah
- e. Disiplin siswa dalam menaati tata tertib di sekolah.

2. Disiplin Belajar Di Rumah

a. Pengertian Disiplin Belajar di Rumah

Yang dimaksud disiplin belajar di rumah adalah suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi serta keteraturan dalam kegiatan belajar untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan mentaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa dirumah dengan dukungan orangtua yang mengawasi, mengarahkan, serta berupaya untuk membuat anak menyadari kesadaran untuk berdisiplin diri. Serta memberika fasilitas belajar kepada anak agar dapat belajar di rumah dengan lebih baik.

b. Macam-macam Disiplin Belajar di Rumah

Menurut Cece Wijaya dan A. Tabrany Rusyan (1996:18-19) mengemukakan sebagai berikut: Beberapa indikator yang dapat dikemukakan agar disiplin belajar dapat dibina dan dilaksanakan dalam proses pendidikan sebagai mutu pendidikan dapat ditingkatkan diantaranya yaitu tidak membangkang peraturan yang berlaku baik bagi para pendidik maupun peserta didik contohnya membuat satpel bagi guru dan mengerjakan pekerjaan rumah bagi peserta didik, tepat waktu dalam belajar, mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya akan di uraikan sebagai beriku:

a. Tepat Waktu Dalam Belajar

Belajar merupakan kewajiban bagi seorang siswa karena untuk mengetahui dan mendapatkan berbagai kecakapan disiplin dalam belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik. Dengan disiplin siswa akan dapat menghargai waktunya dengan sebaik baiknya. Untuk membagi wakt belajar

siswa harus membuat jadwal yang tepat untuk membatasi kegiatan lain yang tidak berguna yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam menegakkan kedisiplinan belajar. Karena sebagian besar waktu yang dimiliki siswa yaitu berada dirumah.

b. Disiplin dalam Mengerjakan Tugas Sekolah di Rumah

Pemanfaatan waktu secara efisien dan efektif merupakan salah satu cara terbaik untuk melatih sikap disiplin terutama disiplin dirumah. Pekerjaan rumah misalnya bila dikerjakan secara mendadak tidak banyak menguntungkan karena pelatihan diri tercapai. Kalau anak di biasakan memanfaatkan waktu dengan sebaikbaiknya khususnya waktu belajar maka anak tersebut akan mampu melaksanakan tanpa merasa berat dan tertekan.

c. Belajar Secara Teratur

Keteraturan dalam belajar merupakan usaha untuk menghasilkan atau untuk memperoleh suatu prestasi yang maksimal, karena dengan keteraturan kita akan lebih disiplin dalam belajar.

d. Unsur-unsur Disiplin

Menurut Tu'u (2004:33) menyebutkan unsur-unsur disiplin adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
2. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal ini berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan, dan dorongan dari luar dirinya.

3. Sebagai alat pendidikan untuk menghargai, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
4. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
5. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

e. Penanggulangan Disiplin

Dalam penanggulangan disiplin, beberapa hal berikut ini perlu mendapat perhatian, yaitu:

1. Adanya tata tertib. Dalam mendisiplinkan siswa, tata tertib sangat bermanfaat untuk membiasakannya dengan standar perilaku yang sama dan diterima oleh individu lain dalam ruang lingkungannya. Dengan standar yang sama ini, diharapkan tidak ada diskriminasi dan rasa ketidakadilan pada individu-individu yang ada di lingkungan tersebut. Di samping itu, adanya tata tertib, para siswa tidak dapat lagi bertindak dan berbuat sesuka hatinya.
2. Konsisten dan konsekuen. Masalah umum yang muncul dalam disiplin adalah tidak konsistennya penerapan disiplin. Ada perbedaan antara tata tertib yang tertulis dengan pelaksanaan di lapangan. Dalam sanksi atau hukuman ada perbedaan antara pelanggar yang satu dengan yang lain. Hal seperti ini akan membingungkan siswa. Perlu sikap konsisten dan konsekuen orang tua dan guru dalam implementasi disiplin.
3. Hukuman. Hukuman bertujuan mencegah tindakan yang tidak baik atau tidak diinginkan.

4. Kemitraan dengan orang tua. Pembentukan individu berdisiplin dan penanggulangan masalah-masalah disiplin tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga tanggung jawab orang tua atau keluarga.

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya.

Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Menurut Hasbulla (2005: 38) “Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan”. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga.

Menurut Ikhsan (2003:16) lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diluar diri anak. Lingkungan dapat berupa hal-hal nyata seperti tumbuhan, orang, keadaan kepercayaan dan upaya lain yang dilakukan oleh manusia termasuk didalamnya pendidikan. Dalyono (2005:129) “lingkungan merupakan segala material dan stimulus didalam dan diluar diri individu baik yang bersifat fisiologis maupun sosiokultural”. Keluarga sering disebut sebagai lingkungan pertama karena dalam lingkungan mendapatkan pendidikan, bimbingan, arahan, pembiasaan dan latihan. Segala sesuatu yang didapatkan dalam kehidupan keluarganya akan terlihat dalam kehidupan sehari-harinya. Menurut Ikhsan (2003:57) “keluarga merupakan lembaga

pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga kemudian anak dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa”.

b. Faktor-Faktor Lingkungan Keluarga

Menurut Syah (2003: 138) “ lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri, yaitu sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah) semuanya dapat memberi dampak baik atupun buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi belajar yang dicapai siswa”.

Menurut Slameto (2010 :60-64) mengemukakan siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari lingkungan keluarga berupa :

1. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang/ tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/ kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang juga salah. Disinilah bimbingan dan penyuluhan memegang peran yang penting, anak/ siswa yang mengalami kesukaran-kesukaran dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar sebaik-baiknya.

2. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang

dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya.

3. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

4. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu sehingga belajar anak juga terganggu. Walaupun tidak dapat dipungkiri tentang adanya kemungkinan anak yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat ekonomi yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar. Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoyah-foyah, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

5. Perhatian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi perhatian dan mendorongnya.

c. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga

Fungsi dan peranan lingkungan keluarga menurut Ihsan (2005 : 18) yaitu:

1. Merupakan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak, pengalaman ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan berikutnya, khususnya dalam perkembangan pribadinya.
2. Pendidikan di Lingkungan Keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang. Kehidupan emosional ini sangat penting dalam pembentukan pribadi anak.
3. Di dalam keluarga akan terbentuk pendidikan moral. Keteladanan orang tua dalam bertutur kata dan berperilaku sehari-hari akan menjadi wahana pendidikan moral bagi anak di dalam keluarga, guna membentuk manusia susila.
4. Di dalam keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa, sehingga tumbuhlah kehidupan keluarga yang damai dan sejahtera. Setiap anggota keluarga memiliki sikap sosial yang mulia, dengan cara yang demikian keluarga akan menjadi wahana pembentukan manusia sebagai makhluk sosial.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya pergerakan didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar atau proses pembelajaran yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah kepada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh subjek belajar dapat tercapai dengan baik.

Motivasi berasal dari kata latin, yaitu "movere" yang artinya dorongan atau daya penggerak. Menurut Fillmore H. Standford dalam buku Mangkunegara

(2017:93) mengatakan bahwa *“motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class”* (motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu). Menurut Sardiman (2018:73), motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Uno (2017:23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2000:83) fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b. Menentukan arah perbuatan Yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

Hamalik (2003:161) juga mengemukakan tiga fungsi motivasi, yaitu;

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan
Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah
Artinya menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang di inginkan.
- c. Motivasi berfungsi penggerak
Motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau perbuatan.

Jadi Fungsi motivasi secara umum adalah sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

c. strategi Motivasi Belajar

Menurut Catharina Tri Anni (2006:186-187) ada beberapa strategi motivasi belajar antara lain sebagai berikut:

1. Membangkitkan minat belajar

Pengaitan pembelajaran dengan minat siswa adalah sangat penting dan karena itu tunjukkanlah bahwa pengetahuan yang dipelajari itu sangat bermanfaat bagi

mereka. Cara lain yang dapat dilakukan adalah memberikan pilihan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan cara-cara mempelajarinya.

2. Mendorong rasa ingin tahu

Guru yang terampil akan mampu menggunakan cara untuk membangkitkan dan memelihara rasa ingin tahu siswa didalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran studi kasus, diskoveri, inkuiri, diskusi, curah pendapat, dan sejenisnya merupakan beberapa metode yang dapat digunakan untuk membangkitkan hasrat ingin tahu siswa.

3. Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik

Motivasi untuk belajar sesuatu dapat ditingkatkan melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik dan juga penggunaan variasi metode penyajian.

4. Membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar

Prinsip yang mendasar dari motivasi adalah anak akan belajar keras untuk mencapai tujuan apabila tujuan itu dirumuskan atau ditetapkan oleh dirinya sendiri dan bukan dirumuskan atau ditetapkan oleh orang lain.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengenai Pengaruh Disiplin Belajar di Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Penelitian dari Ayu Kurnia Wati, Muhsin pada Tahun 2019 yang berjudul “ Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar”

2. Penelitian dari Katarina Y Sagulu pada Tahun 2017 yang berjudul “ Pengaruh disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi SMA N Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017
3. Penelitian dari Iyut Sustiasih Sudikno, Yustina Sri Aminah pada Tahun 2014 yang berjudul “ Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS PGRI 1 TAMAN PEMALANG”
4. Penelitian dari Ryan Purbianto, Ade Rustiana Pada Tahun 2018 yang Berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar di Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”
5. Penelitian dari Elya Soffatunni mah, Partono Thomas pada Tahun 2017 yang Berjudul “ Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa di MAN 2 SEMARANG”

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori dan Penelitian yang relevan dapat di jelaskan paradigman penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

Disiplin belajar sangat penting dalam proses belajar mengajar karena disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar. Apabila seseorang teratur dalam belajar maka seseorang tersebut mempunyai sifat yang positif dan merasa senang dengan kepercayaan diri yang tinggi untuk belajar sehingga hasil belajar akan meningkat. Disiplin belajar siswa adalah perilaku yang dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh

luar, mampu melakukan pengawasan, bertindak secara sukarela berdasarkan suatu rangkaian peraturan dan tata tertib yang membatasi perilaku itu diterima atau tidak.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sangat berarti. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak baik, kecenderungan besar akan berdampak negatif bagi perkembangan siswa. Hasil belajar siswa cenderung terhambat. Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah pengaruh keluarga. Hal ini disebabkan keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi seorang anak. Banyak sekali kesempatan dan waktu bagi seorang anak untuk bertemu dan berinteraksi dengan keluarga. pertemuan dan interaksi tersebut sudah pasti sangat besar pengaruhnya bagi prestasi siswa. Kondisi lingkungan keluarga yang baik cenderung memberi stimulus dan respon yang baik dari anak sehingga hasil belajarnya menjadi baik.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intens usaha dan upaya yang di lakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat menentukan dan mendorong siswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh siswa yaitu hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan meningkat. Jadi dalam hal ini motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar yang dicapai akan semakin meningkat. Sebaliknya,

semakin rendah motivasi belajar maka hasil belajar yang dicapai akan semakin menurun.

Gambar 2.1
Bagan kerangka pikir



D. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh terhadap hasil belajar di lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa di SDN Bontoramba Makassar, Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN Bontoramba Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan khusus yang manipulasi terhadap variabel subjek yang diteliti. Penelitian ini bersifat kuantitatif, artinya semua data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bontoramba Makassar yang berada di Jl. Perintis Kemerdekaan 18, Lorong 14, KM 12. Tamalanrea, Kec. Tamalanrea Kota Makassar. Sedangkan waktu penelitiannya dilaksanakan pada Semester Genap

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri Bontoramba Makassar.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah dimana untuk populasi seluruh siswa SDN Bontoramba Makassar diambil sampel seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 orang.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Penelitian ini melibatkan dua macam variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (Independent Variabel). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu disiplin belajar, lingkungan keluarga, motivasi belajar
- b. Variabel terikat (Dependent Variabel). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa SD Negeri Bontoramba Makassar

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pengertian Disiplin Belajar

Pengertian disiplin belajar adalah ketekunan, kesetiaan, kepatuhan, dan keteraturan mengikuti peraturan dalam proses belajar-mengajar.

b. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah tempat dimana kita mendapatkan pelajaran pertama untuk membentuk suatu karakter.

c. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri untuk mencapai suatu tujuan.

d. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang di hasilkan oleh siswa dengan kemampuan dalam mengikuti pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket (kuesioner)

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengungkap data mengenai disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar SD Negeri Bontoramba Makassar.

2. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan peneliti untuk membantu mengetahui hasil belajar siswa yang berupa hasil nilai belajar siswa kelas V SD Negeri Bontoramba Makassar pada tahun ajaran 2022/2023.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran sampel apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut variabel akan di uji menggunakan holmogorov smirnov dengan taraf signifikansi 5%

$$D = \text{Maksimum} [S_{n_1(x)} - S_{n_2(X)}]$$

Sampel yang digunakan dapat dikatakan berdistribusi normal jika bernilai lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5 %.

Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, maka diajukan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga terdapat pengaruh positif disiplin belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) di SDN Bontoramba.
2. Diduga terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga siswa (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SDN Bontoramba.
3. Diduga terdapat pengaruh positif motivasi belajar siswa (X3) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SDN Bontoramba.
4. Diduga terdapat pengaruh positif disiplin belajar (X1), lingkungan keluarga (X2), dan motivasi belajar (X3) secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y) di SDN Bontoramba.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh disiplin belajar di lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa dan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa di SDN Bontoramba Makassar. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Disiplin Belajar (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Motivasi Belajar (X3), Hasil Belajar (Y). Peneliti melakukan penelitian dengan angket dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti menyebarkan angket kepada 30 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel berupa angket yang terdiri dari 10 item pernyataan. Masing-masing item pernyataan mempunyai 3 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-3.

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.1 Uji Normalitas

Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X1	X2	X3	Y
N	30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}				
mean	22,17	23,47	24,73	22,70
Std. Deviation	2,260	2,209	2,434	2,961
Most Extreme Differences				
Absolute	,197	,117	,162	,207
Positive	,197	,117	,162	,119
Negative	-,095	-,090	-,131	-,207
Test Statistic	,197	,117	,162	,207
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004 ^c	,200 ^{c,d}	,044 ^c	,002 ^c

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan hasil uji Normalitas K-S/kolmogorov smimov diketahui nilai *Asymp sig. (2-tailed)* variabel X1 $0,004 > 0,05$ variabel X2 $0,200 < 0,05$ variabel X3

0,044 > 0,05 variabel Y 0,002 > 0,005 maka dapat disimpulkan variabel X1, X2, X3 dan Y tidak berdistribusi Normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24.0 dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

a. Uji Linearitas Variabel Disiplin Belajar

Tabel 4. 2 Uji Linearitas Variabel Disiplin Belajar

			Sum Of square	df	Mean square	F	Sig
Hasil belajar* Disiplin belajar	between Groups	(combined) Linearity	71,342	8	8,918	1,024	,449
		Deviation from linearity	,893	1	,893	,102	,752
			70,449	7	10,064	1,155	,369
Within groups			182,958	21	8,712		
Total			254,300	29			

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Pengambilan keputusan hasil uji linearitas yaitu jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut mempunyai hubungan yang linear. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak mempunyai hubungan linear.

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas, diketahui bahwa nilai *sig. deviation from linearity* sebesar 0,369 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Disiplin Belajar dengan hasil Belajar Siswa.

b. Uji Linearitas Variabel Lingkungan Keluarga

Tabel 4. 3 Uji Linearitas Variabel Lingkungan Keluarga

Anova table

			Sum of Squared	df	Mean Square	F	Sig
Hasil belajar* Lingkungan keluarga	Between groups	(combined)	53,433	9	5,937	,591	,789
		Linearity	4,140	1	4,140	,412	,528
		Deviation from linearity	49,294	8	6,162	,614	,756
	Within groups		200,867	20	10,043		
Total		254,300	29				

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas, diketahui bahwa nilai *sig. deviation from linearity* sebesar $0,756 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Lingkungan Keluarga dengan hasil Belajar Siswa.

c. Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar

Tabel 4. 4 Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar

Anova table

			Sum of Squares	df	Mean square	F	Sig
Hasil belajar* Motivasi belajar	Between groups	(combined)	60,175	8	7,522	,814	,599
		Linearity	11,574	1	11,574	1,252	,276
		Deviation from linearity	48,601	7	6,943	,751	,633
	Within groups		194,125	21	9,244		

	Total		254,300	29			
--	-------	--	---------	----	--	--	--

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas, diketahui bahwa nilai *sig. deviation from linearity* sebesar $0,633 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Motivasi Belajar dengan hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui sig. Deviation from linearity variabel X1 $0,369 > 0,05$ variabel X2 $0,756 > 0,05$ variabel X3 $0,633 > 0,05$ maka dapat disimpulkan antara variabel bebas (X1,X2,X3) dengan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5 Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17,231	6,940		2,483	,020
	Disiplin Belajar (X1)	-,134	,312	-,102	-,429	,672
	Lingkungan Keluarga (X2)	,022	,324	,017	,069	,945
	Motivasi Belajar (X3)	,320	,325	,263	,985	,334

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $sig < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai $sig > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,672

$> 0,05$ dan nilai t hitung $- 0,429 < t$ tabel 2.056, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y .

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,945 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,069 < t$ tabel 2.056, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y .

c. Pengujian Hipotesis ketiga (H_3)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X_3 terhadap Y adalah sebesar $0,334 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,985 < t$ tabel 2.056, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_3 terhadap Y .

Tabel 4.6 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,278	3	4,426	,477	,701 ^b
	Residual	241,022	26	9,270		
	Total	254,300	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X3), Disiplin Belajar (X1), Lingkungan Keluarga (X2)

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

d. Pengujian Hipotesis keempat (H_4)

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y . Sebaliknya, jika nilai sig $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y . Berdasarkan output hasil *SPSS* diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,701 > 0,05$ dan nilai F hitung $0,477 < F$ tabel 2.960, sehingga dapat

disimpulkan bahwa H4 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1, X2, X3 secara simultan terhadap Y.

B. Pembahasan

Melalui kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada 30 responden, diperoleh data lalu di olah menggunakan aplikasi *SPSS versi 24.0 for windows*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar di lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Disini saya menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Disebut *ex-post facto* karna fakta yang di disimpulkan sudah ada sebelumnya dan bersifat korelasional karna yang akan diselidiki adalah hubungan antara variabel, dimana dalam penelitian ini saya memberikan angket yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah peneliti susun berdasarkan beberapa tinjauan pustaka pada siswa guna untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar di lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (X) dan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang data-data yang dicapai siswa pada semester genap di SDN Bontoramba Makassar, dimana sebelumnya telah di jelaskan bahwa pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* dimana fakta yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk tabel deskriptif dan data hasil angket disiplin belajar (X1), lingkungan keluarga (X2), motivasi belajar (X3) dan hasil belajar (Y) yang telah diperoleh melalui angket. Adapun kategori dalam penelitian ini adalah 3 kategori dan setiap kategori diberikan skor 1-3 yaitu tidak setuju (TS) skor 1, setuju

(S) skor 2, sangat setuju (SS) skor 3 dan dilakukan uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji normalitas K-S/kolmogorov smimov diketahui nilai *Asymp sig. (2-tailed)* variabel X1 $0,004 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN Bontoramba Makassar.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa

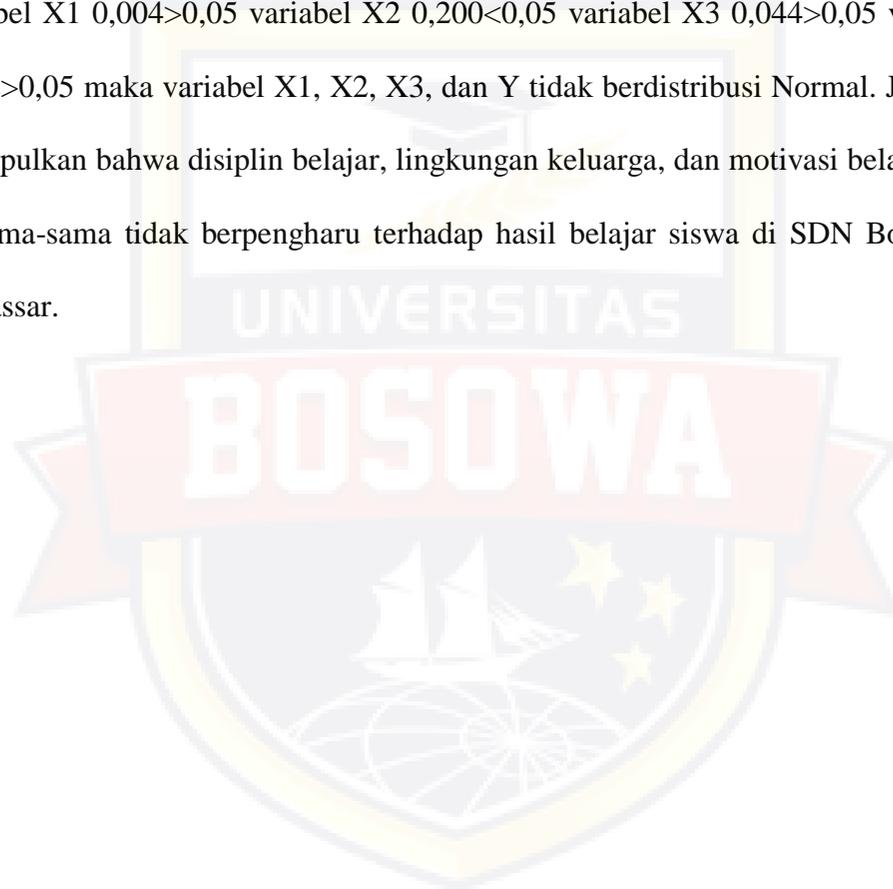
Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji normalitas K-S/kolmogorov smimov diketahui nilai *Asymp sig. (2-tailed)* variabel X2 $0,002 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN Bontoramba Makassar.

3. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji normalitas K-S/kolmogorov smimiv diketahui nilai *Asymp sig. (2-tailed)* variabel X3 $0,044 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN Bontoramba Makassar.

4. Pengaruh secara simultan disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji normalitas K-S/kolmogorov smimov diketahui nilai *Asymp sig. (2-tailed)* variabel X1 $0,004 > 0,05$ variabel X2 $0,200 < 0,05$ variabel X3 $0,044 > 0,05$ variabel Y $0,002 > 0,05$ maka variabel X1, X2, X3, dan Y tidak berdistribusi Normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN Bontoramba Makassar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

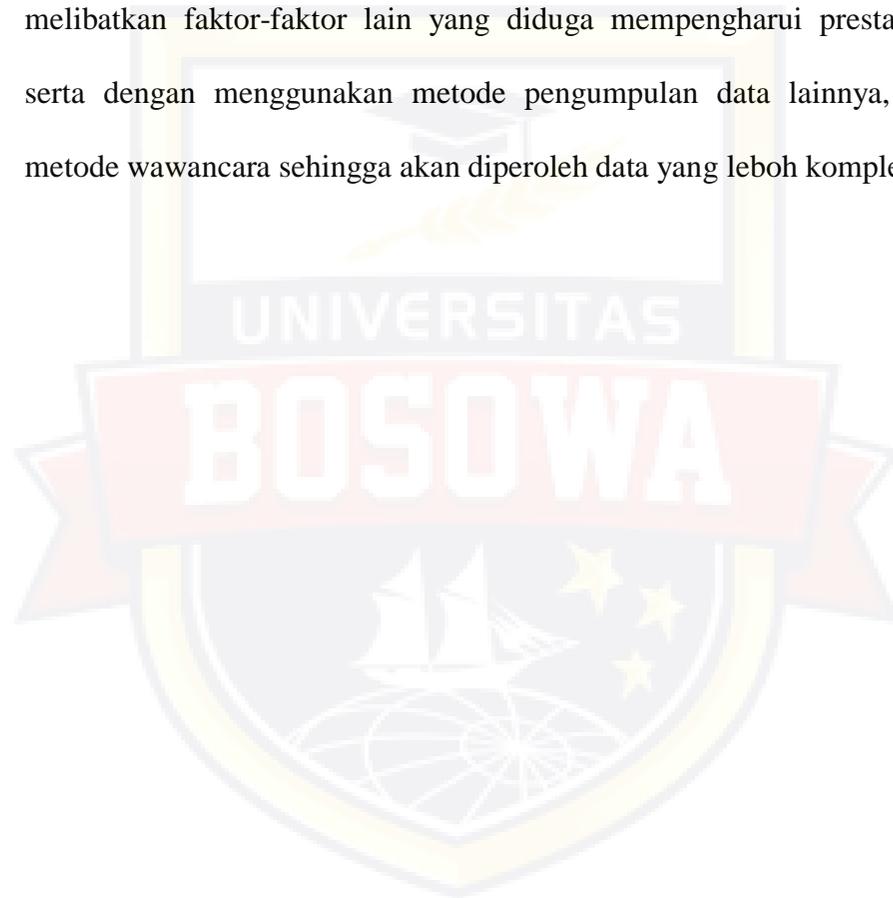
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar, lingkungan keluarga, motivasi belajar dan hasil belajar siswa di SDN Bontoramba Makassar. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang di temukan bahwa Berdasarkan hasil uji Normalitas K-S/kolmogorov smimov diketahui nilai *Asymp sig. (2-tailed)* variabel X1 $0,004 > 0,05$ variabel X2 $0,200 < 0,05$ variabel X3 $0,044 > 0,05$ variabel Y $0,002 > 0,005$ maka dapat disimpulkan variabel X1 X2 X3 dan Y tidak berdistribusi Normal dan berdasarkan hasil uji linearitas diketahui sig. Deviation from linearity variabel X1 $0,369 > 0,05$ variabel X2 $0,756 > 0,05$ variabel X3 $0,633 > 0,05$ maka dapat disimpulkan antara variabel bebas (X1,X2,X3) dengan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linear. Artinya disiplin belajar, lingkungan keluarga, motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara lebih aktif dalam belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
2. Bagi guru, hendaknya lebih memahami kondisi siswa yang memiliki tingkat prstasi yang berbeda-beda, sehingga guru harus tepat dalam menentukan motode mengajar apa yang tepat untuk digunakan mengajar

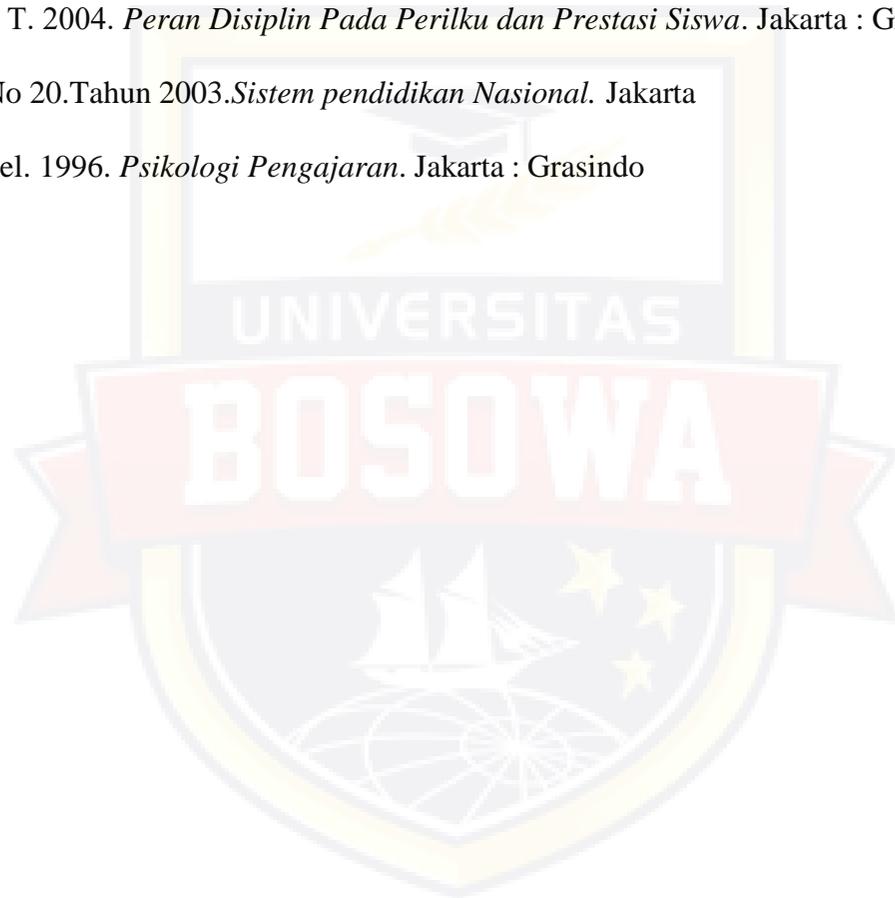
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan untuk meningkatkan kualitas dari segi siswa dengan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih memantapkan hasil penelitian ini. Perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan populasi yang lebih luas dan melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar serta dengan menggunakan metode pengumpulan data lainnya, misalnya metode wawancara sehingga akan diperoleh data yang lebih kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI. 2004. *Amandemen UUD 1945 perubahan pertama, kedua, ketiga dan keempat dalam satu naskah*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. 2004. *Metodologi Reaserch*. Yogyakarta : Andi
- Hamalik, O. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumiaksara
- Hamalik, O. 2005. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung : Tarsito
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ihsan, F. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, Jakarta : Rineka Cipta
- Moenir, H, A, S. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Ciptadan Depdikbul
- Purwanto, M, N. 2003. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rusyan, T. 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Setianingrum. 2011. *Hubungan antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar*. Skripsi. Universitas Kristen Setia Wacana Salatiga
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Slamet. 2010. *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, N. 2008. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono.2006., *Kualitatif Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung :
Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode PenelitianBisnis*. Bandung :Alfabeta
- Sugiyono . 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Syah, M. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grapindo Persada
- Tunggal, H,S. *UU NO 23. Tahun 2003*. Bogor
- Tu'u, T. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo
- UU No 20.Tahun 2003.*Sistem pendidikan Nasional*. Jakarta
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo





LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti

 **UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.494/FKIP/Unibos/VIII/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN Bontoramba Kota Makassar
di -
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Fitriana Dewi
NIM : 4519103004
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DI LINGKUNGAN KELUARGA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SDN
BONTORAMBA MAKASSAR**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 15 Agustus 2023


Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 2 Surat Selesai Meneliti

 **PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SD NEGERI BONTORAMBA
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan KM. 12. Kec. Tamalanrea Kota Makassar Prov. Sulawesi Selatan
Email : sdnbontoramba@yahoo.com (NSS: 101196013408 / NPSN : 40312181)



SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/077/SDNBTR408/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar memberikan surat keterangan bahwa :

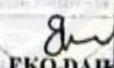
NAMA : FITRIANA DEWI
NIM : 4519103004
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Benar mahasiswa yang tercantum namanya di atas telah melaksanakan penelitian di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar pada tanggal 3 Agustus s/d 5 September 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul;

"PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DI LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SDN BONTORAMBA MAKASSAR".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 September 2023
Kepala UPT SPF
SD Negeri Bontoramba


EKO DIAH YAWATI, S.Pd
NIP. 19710611 199501 2 002

Lampiran 3 Hasil Angket Siswa

ANGKET UJI COBA

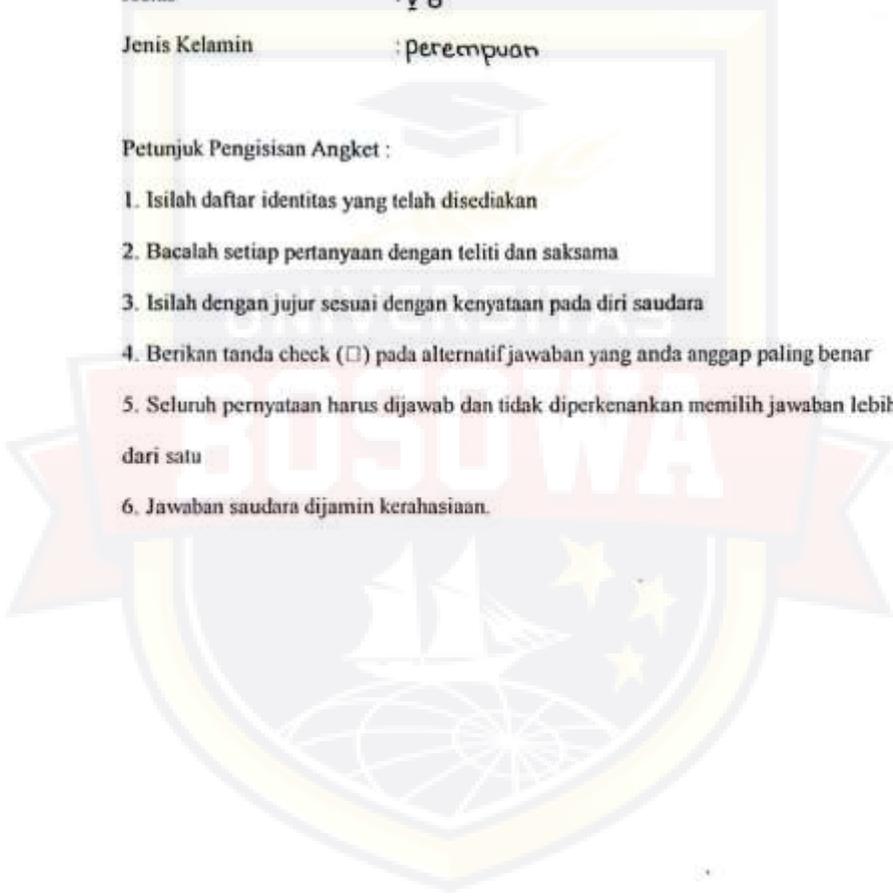
Nama : Siti, Khumairah

Kelas : V B

Jenis Kelamin : Perempuan

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan saksama
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara
4. Berikan tanda check () pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu
6. Jawaban saudara dijamin kerahasiaan.



1. Disiplin Belajar

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

Lampiran 1. Disiplin belajar

No	Pernyataan	Jawaban alternatif		
		SS	S	TS
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu	✓		
2	Saya masuk kelas tepat waktu	✓		
3	Saya berusaha tidak terlambat masuk sekolah	✓		
4	Saya malas pergi ke sekolah			✗
5	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh	✓		
6	Saya diam ketika guru saya memberikan pertanyaan			✗
7	Saya mengerjakan sendiri soal yang di berikan guru	✓		
8	Saya mencatat dan menanyakan materi yang belum dimengerti	✓		
9	Saya mengerjakan soal latihan yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh	✓		
10	Saya bertanya kepada orang yang lebih tahu jika menemui kesulitan dalam memecahkan tugas yang diberikan oleh guru	✓		

2. Lingkungan keluarga

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

Lampiran 2. Lingkungan keluarga

No	Pernyataan	Jawaban alternatif		
		SS	S	TS
1	Orang tua saya selalu memotivasi saya untuk belajar	✓		
2	Orang tua saya selalu memperingatkan saya untuk belajar	✓		
3	Orang tua saya selalu menanamkan pendidikan kepada saya	✓		
4	Orang tua saya selalu mempelajari saya hal-hal yang baik	✓		
5	Orang tua saya tidak peduli jika saya tidak belajar			✗
6	Orang tua saya menegur saya untuk belajar	✓		
7	Orang tua saya selalu mendukung saya	✓		
8	Anggota keluarga selalu bertukar pikiran dengan anaknya	✓		
9	Selalu menjalin hubungan baik dengan keluarga	✓		
10	Rumah saya jauh dari keramaian jadi belajar menjadi damai			✗

3. Motivasi belajar

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

Lampiran 3. Motivasi belajar

NO	pernyataan	Jawaban alternatif		
		SS	S	TS
1	Saya belajar atas keinginan saya sendiri	✓		
2	Saya yakin dapat menguasai pelajaran walaupun pelajaran sulit	✓		
3	Materi yang diajarkan guru sangat menarik	✓		
4	Saya selalu hadir dalam mata pelajaran favorit saya	✓		
5	Bagi saya semua pelajaran sangat menarik dan menyenangkan	✓		
6	Saya selalu belajar malam hari untuk pelajaran esok hari	✓		
ss7	Saya selalu fokus dalam proses pembelajaran berlangsung	✓		
8	Dalam mengerjakan tugas saya selalu berusaha sebaik-baik menyelesaikan dengan tepat waktu	✓		
9	Orang tua saya selalu memberi motivasi saya dalam belajar	✓		
10	Saya senang bila pembelajaran menggunakan media	✓		

Rekapitulasi Hasil Angket Siswa

Skor Angket Disiplin Belajar (X1)

No	Nama	Disiplin Belajar										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	zalsa A.R	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	24
2	Juanmanuel	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	19
3	zahra D.A	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	21
4	Annisa H	2	2	3	1	3	1	3	3	2	3	23
5	Aiko J.S	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	25
6	Putri Aulia	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	20
7	Nayla asahrah	2	3	2	1	2	2	3	3	2	1	21
8	M. Devan	2	2	3	1	2	1	3	3	2	2	21
9	Siti Khumairah	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	26
10	M. Rizky R. I	2	2	3	1	2	2	1	3	2	3	21
11	Aiman Al-faqih	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	25
12	Naufal	1	1	2	1	3	3	1	3	2	3	20
13	M. Sihabudin A.	3	1	2	1	2	1	2	3	2	2	19
14	Muh. Rayhan R.	3	2	2	1	3	1	2	3	3	3	23
15	Muuh. Faiz I. R	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	20
16	Fikal	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	25
17	Natasya A. L	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	22
18	Muh. Rizky R.A	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	21
19	Muh. Ezhar	3	1	3	1	2	1	3	1	3	3	21
20	Muh. Nur A.K.I	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	23
21	Michelle Ivana	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	23
22	Putri N. Ak	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	21
23	Mardin A. W	3	3	2	1	3	1	3	3	3	1	23
24	Syaqib A. S	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	20
25	Marchel P	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	19
26	M. Zain A	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	21
27	Muh. Arachman	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22
28	Rayyan Ag	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28
29	Zaskia haq.S	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	23
30	Jaya Ayu R	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	25
		70	68	73	37	71	50	76	75	73	72	665

Skor Angket Lingkungan Keluarga (X2)

No	Nama	Lingkungan keluarga										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	zalsa A.R	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	27
2	Juanmanuel	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	24
3	zahra D.A	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	26
4	Annisa H	3	3	3	3	1	2	3	1	3	2	24
5	Aiko J.S	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	26
6	Putri Aulia	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	23
7	Nayla asahrah	2	2	3	2	1	2	3	1	3	3	22
8	M. Devan	3	3	2	3	1	1	3	2	3	1	22
9	Siti Khumairah	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	26
10	M. Rizky R. I	2	2	2	3	1	1	3	1	2	1	18
11	Aiman Al-faqih	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	25
12	Naufal	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	23
13	M. Sihabudin A.	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	23
14	Muh. Rayhan R.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
15	Muuh. Faiz I. R	2	3	2	3	1	2	3	1	3	2	22
16	Fikal	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	24
17	Natasya A. L	3	3	3	3	1	2	3	1	3	1	23
18	Muh. Rizky R.A	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	23
19	Muh. Ezhar	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	26
20	Muh. Nur A.K.I	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	24
21	Michelle Ivana	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	25
22	Putri N. Ak	3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	21
23	Mardin A. W	3	3	3	3	1	1	2	1	3	2	22
24	Syaqib A. S	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	20
25	Marchel P	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	25
26	M. Zain A	2	3	2	3	1	3	2	1	2	2	21
27	Muh. Arachman	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	25
28	Rayyan Ag	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	25
29	Zaskia haq.S	3	2	2	3	1	2	3	1	3	2	22
30	Jaya Ayu R	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
		80	85	77	81	32	71	84	48	81	65	704

Skor Angket Motivasi Belajar (X3)

No	Motivasi Belajar										Jumlah	
	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10
1	zalsa A.R	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	27
2	Juanmanuel	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	22
3	zahra D.A	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	25
4	Annisa H	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
5	Aiko J.S	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
6	Putri Aulia	2	1	3	3	3	2	2	1	2	3	22
7	Nayla asahrah	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	26
8	M. Devan	3	3	2	3	1	3	3	2	2	1	23
9	Siti Khumairah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	M. Rizky R. I	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	22
11	Aiman Al-faqih	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
12	Naufal	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	26
13	M. Sihabudin A.	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	23
14	Muh. Rayhan R.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
15	Muuh. Faiz I. R	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	22
16	Fikal	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27
17	Natasya A. L	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	22
18	Muh. Rizky R.A	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	23
19	Muh. Ezhar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
20	Muh. Nur A.K.I	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	22
21	Michelle Ivana	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	25
22	Putri N. Ak	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	25
23	Mardin A. W	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	25
24	Syaqib A. S	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	23
25	Marchel P	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	25
26	M. Zain A	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	22
27	Muh. Arachman	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	24
28	Rayyan Ag	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
29	Zaskia haq.S	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	24
30	Jaya Ayu R	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	25
		72	78	76	78	69	70	76	78	76	69	742

Skor Angket Hasil Belajar (Y)

No	Nama	Hasil Belajar										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	zalsa A.R	1	2	1	2	1	1	3	3	2	3	19
2	Juanmanuel	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	25
3	zahra D.A	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	24
4	Annisa H	2	1	3	1	1	2	2	3	3	2	20
5	Aiko J.S	1	2	3	1	2	2	2	3	3	3	22
6	Putri Aulia	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	22
7	Nayla asahrah	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	20
8	M. Devan	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	22
9	Siti Khumairah	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	27
10	M. Rizky R. I	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	21
11	Aiman Al-faqih	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1	23
12	Naufal	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	27
13	M. Sihabudin A.	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	24
14	Muh. Rayhan R.	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	22
15	Muuh. Faiz I. R	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	24
16	Fikal	1	3	3	2	1	1	3	3	3	3	23
17	Natasya A. L	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	22
18	Muh. Rizky R.A	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11
19	Muh. Ezhar	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	26
20	Muh. Nur A.K.I	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	25
21	Michelle Ivana	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	25
22	Putri N. Ak	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	23
23	Mardin A. W	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	25
24	Syaqib A. S	3	3	2	1	1	2	2	3	3	3	23
25	Marchel P	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	23
26	M. Zain A	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	22
27	Muh. Arachman	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	23
28	Rayyan Ag	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	25
29	Zaskia haq.S	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	22
30	Jaya Ayu R	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	21
31		65	63	75	40	59	67	76	80	85	71	681

Keterangan: Membagikan angket pada siswa



Keterangan: Siswa menyimak penjelasan cara mengisi angket



Keterangan: Saat siswa mengisi angket yang telah dibagikan



Keterangan: Foto pada saat siswa memberikan angket yang telah mereka kerjakan



RIWAYAT HIDUP



Fitriana Dewi. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 01 Agustus 2000 yang merupakan anak dari pasangan Abbas Palesangi dan Senni Beddu. Penulis mulai mengenyam pendidikan di taman kanak-kanak pada tahun 2004 di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal dan tamat pada tahun 2006, kemudian melanjutkan sekolah dasar pada tahun 2006 di MI Nusantara Karya Mulya, Lara dan tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Baebunta pada tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015, di tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 02 Baebunta/ SMA Negeri 7 luwu utara dan tamat pada tahun 2018. Berdasarkan hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2019 penulis berhasil masuk menjadi salah satu mahasiswa jurusan PGSD S1 di Universitas Bosowa Makassar.